

PERPUSTAKAAN
M.M. AGRIBISNIS-IPB
NO. :
TGL. : 17 SEP 1996



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

PROGRAM TERPADU PEMASARAN KOMODITI KOPI DI DAERAH PENYANGGA TAMAN WISATA ALAM RUTENG

Oleh :

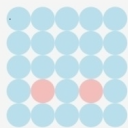
Widada

Nrp. 950806.8

© Hak cipta milik IPB



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1996



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengimajinasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



WIDADA. Program Pemasaran Terpadu Komodi Kopi Di Daerah Penyangga Taman Wisata Alam Ruteng (Di bawah bimbingan Ir. Lien Herlina, MSc. sebagai Pembimbing I dan Ir. Arif Imam Suroso, MSc.CS. sebagai Pembimbing II).

Sejalan dengan pengembangan pengelolaan Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng sekaligus meningkatkan kemampuan usaha masyarakat di daerah penyangga TWA Ruteng yang pada umumnya petani kopi, maka dilakukan geladi karya tentang pemasaran kopi yang diintegrasikan dengan pengembangan TWA. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat disusun program terpadu pemasaran kopi di daerah penyangga TWA Ruteng. Tujuan Geladikarya adalah :

1. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi dalam pemasaran komoditi kopi di daerah penyangga TWA Ruteng.
2. Mengkaji saluran distribusi kopi di daerah penyangga TWA Ruteng.
3. Merumuskan program terpadu pemasaran komoditi kopi di daerah penyangga TWA Ruteng.

Geladi karya ini menggunakan data primer (dari petani dan pedagang kopi) dan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan pengelolaan TWA dan pemasaran komoditi kopi. Kopi sebagai komoditi perkebunan rakyat di daerah penyangga, dilihat dari sisi pemasaran (harga, produksi dan rantai saluran pemasaran), kondisinya kurang menguntungkan bagi petani.

Harga kopi senantiasa mengalami loncatan penurunan yang tajam pada saat-saat menjelang sampai dengan berakhir musim panen kopi. Harga jual kopi ditentukan oleh pembeli, yaitu pedagang kaki tangan atau pedagang pengumpul, sehingga daya tawar petani sangat rendah.

Pola usaha tani dan proses pengolahan bersifat tradisional, sehingga produktivitas rendah atau skala produksi kopi petani hanya sekitar 200 kg sesuai dengan luas lahan yang hanya rata-rata 0.5 hektar. Ini merupakan indikasi bahwa



penghasilan petani kopi sangat rendah, yaitu Rp 435 800,- per tahun dari hasil panen kopi.

Saluran pemasaran kopi cukup panjang (petani - pedagang kaki tangan - pedagang pengumpul - pedagang besar) sehingga efisiensi saluran pemasaran kopi petani menjadi lebih rendah.

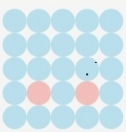
Pendapatan petani kopi di daerah penyangga yang sangat rendah tersebut membawa dampak negatif, antara lain :

1. Perambahan hutan di TWA untuk penambahan lahan kebun petani.
2. Penebangan kayu secara liar untuk meningkatkan pendapatan petani.
3. Mengurangi citra TWA yang saat ini masih dalam proses untuk dipopulerkan melalui program pemasaran.

Potensi daya tarik TWA Ruteng, yaitu obyek wisata alam (keindahan pemandangan alam, gunung, danau, air terjun, goa, flora-fauna) dan obyek wisata budaya (rumah tradisional & tari caci) serta adanya gejala alam yang khas yaitu sumber air panas bumi, sampai saat ini belum banyak diketahui oleh wisatawan. Hal ini dikarenakan adanya kendala-kendala, yaitu terbatasnya aksesibilitas dan sarana prasarana, promosi belum dilakukan, disamping adanya keterbatasan SDM dan struktur organisasi serta koordinasi antar instansi belum dilakukan secara efektif.

Berdasarkan temuan geladi karya, diberikan rekomendasi antara lain :

1. **Program Pemasaran Jangka Pendek**
 - a. **Program Menghidupkan Jalur Perniagaan Kopi**
 - **Saluran Distribusi**, membina petani secara berkelompok sehingga mampu memasarkan kopi secara langsung ke pedagang besar. Membina pengurus KUD agar mampu mewujudkan peranannya sebagai lembaga distribusi pemasaran kopi rakyat dalam skala besar sehingga dalam jangka panjang akan mampu sebagai eksportir.





- **Harga**, mendorong terwujudnya lembaga penyangga harga kopi rakyat di tingkat daerah sehingga mampu melindungi gejolak harga di musim panen yang cenderung merugikan petani.
- **Produk**, membina petani agar mampu meningkatkan produktivitas lahan kopi melalui intensifikasi perkebunan dan meningkatkan kualitas kopi melalui perbaikan proses pengolahan.
- **Promosi**, melalui jalur kerjasama luar negeri TWA, komoditi kopi dari daerah penyangga dipromosikan dalam rangka merintis jalur pemasaran ekspor kopi oleh petani (KUD) dapat diwujudkan.

b. Program Mempopulerkan TWA

Program pengembangan perniagaan produk kopi dipadukan dengan kegiatan wisata dalam rangka mempopulerkan TWA, meliputi antara lain :

- **Pengembangan produk** melalui program Agrowisata dan Souvenir Kopi.
- **Diferensiasi Produk**, mendorong terwujudnya industri pengolahan kopi bubuk khas Ruteng yang memiliki nilai psikologis, yaitu kenikmatan dan kebanggaan kopi khas Ruteng.
- **Promosi**, dilakukan secara intensif dengan sasaran wisatawan domestik dan asing, serta masyarakat dan generasi muda. Materi promosi mampu mengungkapkan daya tarik TWA sekaligus daya tarik kopi dan kelebihan yang dihasilkan dari daerah penyangga. Sarana promosi meliputi brosur, booklet, leaflet, poster, kartu pos, slide program, video program dan film .

c. Program Kenyamanan Rekreasi

Program jangka pendek adalah melengkapi fasilitas obyek wisata di Danau Ranamese, antara lain :

- Lanskap taman dan tempat-istirahat di dekat daerah parkir kendaraan
- Jalan sepanjang tepi danau
- Papan-papan petunjuk wisata & papan larangan
- Toilet, tempat sampah





Hak cipta dilindungi Undang-Undang

- Halaman/areal bermain anak-anak yang aman
- Warung makanan
- Kios souvenir.

2. Program Pemasaran Jangka Panjang

a. Pembangunan Fasilitas Wisata Alam

Pembangunan fasilitas wisata alam yang diperlukan untuk jangka panjang seperti fasilitas yang dibangun untuk jangka pendek dengan penambahan. antara lain :

- Pusat Informasi TWA di sekitar Danau Ranamese.
- Tempat (Bumi) Perkemahan, di kawasan Danau Ranamese.
- Menara Pengintai Satwa, dapat dibangun di sekitar kawasan gunung Poco Ranaka.
- Pos Jaga perlu di semua obyek wisata
- Jalan setapak perlu di semua obyek wisata
- Trekking lintas alam perlu dibuat yang dapat menghubungkan antara obyek wisata air terjun Cunca Rede dan Danau Ranamese.

b. Paket Wisata Terpadu

- Bekerja sama dengan biro perjalanan wisata menyelenggarakan paket wisata alam terpadu, dengan tujuan TN Komodo - TWA Ruteng - TN Kelimutu.
- Bekerja sama dengan perusahaan tour kapal pesiar (contoh : *Awani Dream*), untuk menambahkan tujuan wisata daratan khususnya untuk wilayah Flores adalah TWA Ruteng.

c. Pemandu Wisata Alam Bagi Generasi Muda

Mengadakan pelatihan/kursus pemandu wisata alam bagi generasi muda di sekitar kawasan TWA Ruteng.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

d. Penyempurnakan Strukur Organisasi dan Pengembangan SDM

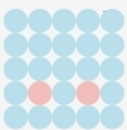
Menyempurnakan organisasi sesuai dengan kebutuhan pengembangan TWA dan mengembangkan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan.

C. Implikasi Pelaksanaan Program Pemasaran

Program pemasaran terpadu yang telah disusun tersebut apabila akan dilaksanakan tentu akan membawa implikasi dampak baik yang bersifat positif maupun negatif. Untuk itu perlu adanya langkah-langkah antisipasi antara lain :

1. Peningkatan kualitas (wawasan & ketrampilan) SDM petani kopi.
2. Monitoring dan pendataan wisatawan.
3. Peningkatan pengawasan kawasan TWA.
4. Forum kerjasama, yaitu kerjasama antar instansi pemerintah, swasta dan LSM.

Hak cipta milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

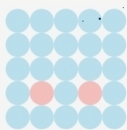
© Hak cipta milik IPB

**PROGRAM TERPADU
PEMASARAN KOMODITI KOPI
DI DAERAH PENYANGGA
TAMAN WISATA ALAM RUTENG**

Oleh :
Widada
Nrp. 950806.8

**Laporan Geladikarya Ini Merupakan
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Magister Manajemen Agribisnis
Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1996**



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Judul Geladi Karya : PROGRAM TERPADU PEMASARAN
 KOMODITI KOPI DI DAERAH PENYANGGA
 TAMAN WISATA ALAM RUTENG

Nama Mahasiswa : W I D A D A

No. Induk Mahasiswa : 950806.8

Program Studi : MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. LIEN HERLINA, MSc.

Ir. ARIF IMAM SUROSO, MSc.CS.

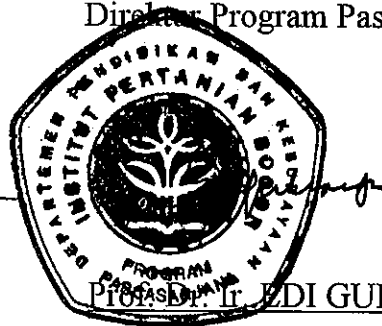
© Hak cipta milik IPB

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS

Ketua Program Studi

M. Prof. Dr. EDDIE GURNADI

Program Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. EDI GUHARDJA

Lulus tanggal : 9 September 1996

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Geladikarya yang berjudul :

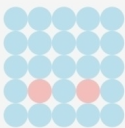
PROGRAM TERPADU PEMASARAN KOMODITI KOPI DI DAERAH PENYANGGA TAMAN WISATA ALAM RUTENG

benar-benar merupakan hasil karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan. Semua sumber data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas.

Bogor, 9 September 1996

Yang membuat pernyataan

W i d a d a



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Boyolali, Jawa Tengah pada tanggal 13 Maret 1961, merupakan putra ke dua dari enam bersaudara dari orang tua bernama Ahmad Musthofa dan Siti Maghfiroh (alm).

Lulus SD Negeri II Kacangan (Boyolali) pada tahun 1973, SMP AL Islam Surakarta lulus pada tahun 1976. SMA AL Islam Surakarta lulus pada tahun 1980 dan lulus Fakultas Kehutanan IPB Jurusan Manajemen Hutan pada tahun 1986.

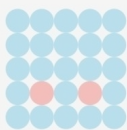
Pada tahun 1987 penulis diterima sebagai pegawai Departemen Kehutanan, Ditjen PHPA dengan tugas terakhir sebagai staf pada Sub Direktorat Dampak Lingkungan.

Pada tahun 1995 penulis mendapat surat tugas belajar dari Menteri Kehutanan untuk mengikuti Program Magister Manajemen Agribisnis IPB dengan dengan bea siswa dari Proyek Pengembangan Konservasi Alam Terpadu.

Penulis menikah pada tahun 1989 dengan istri bernama Uliana Riani yang pada saat ini dikarunia dua putra, yaitu Adil Fajar Widrian (6 tahun) dan Agrianita Widian (1 tahun).

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat dan rahmat-Nya maka laporan Geladikarya ini dapat diselesaikan. Kajian permasalahan dalam Geladikarya ini adalah Manajemen Pemasaran. dengan judul *Program Terpadu Pemasaran Komoditi Kopi Di Daerah Penyangga Taman Wisata Alam Ruteng.*

Hasil Geladikarya ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya mengembangkan masyarakat di daerah penyangga yang dalam pelaksanaannya dapat dintegrasikan dengan pengembangan pengelolaan Taman Wisata Alam Ruteng.

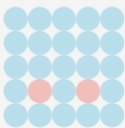
Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada antara lain

1. Ir. Lien Herlina, MSc. dan Ir. Arif Imam Suroso, MSc.CS. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna dalam geladikarya ini.
2. Ir. Tri Wibowo, Kepala Sub Direktorat Dampak Lingkungan yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil selama proses dan berlangsungnya studi di MMA IPB.
3. Ir. Mariyanti Hendro, Direktur Proyek Pengembangan Konservasi Alam Terpadu yang telah banyak memberikan andil yang sangat besar sehingga penulis dapat melanjutkan studi di MMA IPB melalui bea siswa proyek.
4. Ir. Instanto selaku Manajer Proyek TWA Ruteng, Ir. Nining N.P. dan kawan-kawan dari TWA Ruteng yang telah banyak membantu selama berlangsungnya geladi karya di Ruteng.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

5. Istriku serta kedua putra putriku yang senantiasa memberikan dorongan dan penuh pengertian selama menyelesaikan program studi.
6. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa kajian ini tidak lepas dari kekurangsempurnaan. Namun sebagai pengembangan dan aplikasi manajerial di lapangan, laporan ini diharapkan bermanfaat.

Bogor, 9 September 1996

Penulis

Widada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.